

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Teknik *modeling* melalui bimbingan kelompok dapat digunakan untuk peningkatan rasa percaya diri siswa karena melalui teknik *modeling* siswa dituntut untuk membentuk prilaku-prilaku baru pada siswa seperti yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, merasa diri berharga dan tidak ragu-ragu dalam melaksanakan pekerjaannya.

Prosedur penggunaan teknik *modeling* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan rasa percaya diri siswa dilakukan melalui lima tahap bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap penyimpulan dan tahap penutup. Pada tahap kegiatan dilakukan prosedur dalam teknik *modeling* seperti menentukan prilaku tujuan, menentukan jenis *modeling* yang akan digunakan, anggota kelompok memperhatikan apa yang harus ia pelajari sebelum *model* didemonstrasikan, pemimpin kelompok menunjukan pada siswa mengenai perilaku model, serta menggunakan model yang serupa dan dipahami jenis perilaku yang hendak dicontoh, mengamati model dan menyimpulkan hasil demonstrasi model serta memperagakan perilaku yang dilakukan model dan memberikan penguatan pada anggota kelompok terhadap usahanya menirukan model tersebut.

Penggunaan teknik *modeling* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan rasa percaya diri siswa terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dari artikel hasil penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Patriana (2019), Romdhoni dan Kamarudin (2018), Irwan Roza,dkk (2020), Miyaningrum dan Noviandari (2018), dan Anisah dan Handayani (2020).

## **B. Saran**

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan di atas, maka pada bagian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada:

### a. Penulis

Penulis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan tentang pelaksanaan teknik *modeling* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatan rasa percaya diri siswa, sehingga kelak bisa menjadi seorang guru BK yang profesional.

### b. Pembaca

Pembaca diharapkan untuk lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan teknik *modeling* melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, B. D. 2000 *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.
- Erford, T. Bradley. 2016. *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Editor: Helly P. Soetjipto & Sri M. Soetjipto Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corey, Gerald. 2007. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Editor E. Koeswara Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunarsa, Singgih D. 2007. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Bumi Aksara. Wardhatul.
- Iswidharmanjaya, Dery dan Agung, A. 2004. *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Panduan bagi Remaja yang Masih Mencari Jati Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lie, A. 2003. *Menjadi Orangtua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lindenfield, Gael. 1997. *Alih Bahasa Ediat Kamil. Mendidik Anak agar Percaya Diri*. Jepara: Silas Press.
- Prayitno, dan Amti E. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Program Pendidikan Profesi Konseling FIP-UN.
- Ratna, Lilis. 2013. *Teknik-teknik Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingsn dan Koseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Editor: Adelar, S.

& Saragih, S, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mestika, Zed. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Willis, Sofyan. 2004. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

### **Jurnal**

Patriana. (2019). *Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 4. No 2 September Hal. 55-59 p-ISSN: 2477-5916 e-ISSN: 2477-8370.

Roza, Harjanto. dkk. (2020). *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas viii SMP Negeri 29 Bandar Lampung*. Journal of Guidance and Counseling Inspiration (JGCI), Vol. 01, No. 01 (2020). 1-6

Romdhoni, dan Kamarudin. (2018). *Efektivitas Teknik Modeling dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya*. Jurnal transformatif vol. 2, No. 1 April 2018, p-ISSN2580-7056; e-ISSN2580-7064.

Miyaningrum, dan Noviandari. (2018). *Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. jurnal sosioedukasi, volume. 7 No. 1 ISSN 25411-612x

Anisah dan Handayani. (2020). *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP Negeri 1 Pelaihari*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Vol. 6, No. 3 (2020), p-ISSN. 2460-972

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **MODEL BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

Patriana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia E-mail: patria\_ana@ymail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah, memperoleh gambaran kondisi kepercayaan diri siswa, menghasilkan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengetahui efektifitas pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan subjek penelitian berjumlah 8 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah masih belum optimal karena masih belum menggunakan pendekatan atau teknik-teknik yang khusus membahas peningkatan kepercayaan diri. Gambaran kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang, oleh sebab itu perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini juga menghasilkan sebuah model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, yang terdiri dari 6 komponen, yakni rasional, visi dan misi, konsep kunci, isi model, kualifikasi konselor dan tahapan bimbingan kelompok. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji wilcoxon dari perhitungan skala kepercayaan diri pada skor total siswa sebelum diberi perlakuan (pre test) dan setelah diberi perlakuan (post test) diperoleh nilai probabilitas dibawah 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk selalu meningkatkan kompetensi sebagai praktisi BK, dan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat dijadikan salah satu model layanan dalam membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok; Teknik Modeling; Kepercayaan Diri

# **EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASSALAFI AL-FITHRAH SURABAYA**

Muhammad Wildan Romdhoni dan Nurul Faizah Kamarudin

Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta 555181, Indonesia<sup>1</sup> Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta 555181, Indonesia [hudansbook@yahoo.co.id](mailto:hudansbook@yahoo.co.id); [nurul.faizahasbriy@gmail.com](mailto:nurul.faizahasbriy@gmail.com)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketimpangan perkembangan karakter siswa, khususnya kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang tercermin dalam hipotesis penelitian bahwa teknik pemodelan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya (Ha). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian true experimental design, pretest-posttest control group design. Sampel diambil secara purposive dari populasi yaitu siswa kelas Isti'dad Ulya A dan B. Hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik pemodelan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa saat berbicara di depan umum di Pondok Pesantren Assalafi AlFithrah Surabaya.

Kata Kunci: Teknik Pemodelan, Percaya Diri

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the inequality of character development of students, particularly confidence when speaking in public. This study aims to answer the problem formulation which is reflected in the research hypothesis that modelling techniques effective in increasing the confidence of students in Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya (Ha). The approach used is a quantitative approach with the research methods true experimental design, pretest-posttest control group design. Samples were taken by purposive from the population are students of class Isti'dad Ulya A and B. The results of data analysis showed that the modeling techniques effective in improving students confidence when speaking in public in Pondok Pesantren Assalafi AlFithrah Surabaya.

Keywords: Modeling Techniques, Self Confidence

# **PENERAPAN BIMINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 29 BANDAR LAMPUNG**

Irwan Roza, Ambyah Harjanto, dan Herni Yuli Widayanti

STKIP PGRI Bandar Lampung [irwanroza.kua@gmail.com](mailto:irwanroza.kua@gmail.com), [\cambiasoul@gmail.com](mailto:cambiasoul@gmail.com), [herniyuliwidayanti@gmail.com](mailto:herniyuliwidayanti@gmail.com)

## **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat siswa yang kurang memiliki rasa percaya diri. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode PTBK, yaitu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 29 Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam PTBK ini menggunakan teknik observasi guru, siswa dan kolaborator penelitian. Sedangkan analisis data yang digunakan bersifat deskriptif komparatif, karena membandingkan rasa percaya diri antara kondisi awal dengan siklus I dan siklus I dengan siklus II. Berdasarkan hasil PTBK dapat dipaparkan bahwa tindakan guru pembimbing yang dilakukan saat layanan bimbingan kelompok pada kondisi awal terdapat 15 orang siswa yang kurang percaya diri ada, tetapi pada saat layanan bimbingan kelompok pada siklus I ada 8 siswa yang kondisinya cukup baik dan 3 siswa yang kondisinya kurang baik sehingga disimpulkan bahwa setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok ada penurunan jumlah siswa yang kurang percaya diri. Sedangkan pada saat layanan bimbingan kelompok siklus II telah menunjukkan bahwa hanya ada 5 siswa yang kurang dalam rasa percaya diri.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik Modeling, Rasa Percaya Diri

## **Abstract**

The problem in this study is that there are students who lack confidence. The method in this study uses the research study method, namely research that is reflective by taking certain actions in order to be able to improve and / or improve teaching practices in the classroom in a professional manner. The subjects in this study were 29 Bandar Lampung Junior High School students, totaling 30 students consisting of 20 female students and 10 male students. Data collection techniques in this research use observation techniques of teachers, students and research collaborators. While the data analysis used is comparative descriptive, because it compares the confidence between the initial conditions with the first cycle and the first cycle with the second cycle. Based on the results of the research it can be explained that the actions of the supervising teacher carried out during group guidance services in the initial conditions there were 15 students who lacked confidence, but at the time of group guidance services in the first cycle there were 8 students whose code was quite good and 3 students whose conditions were lacking well so it was concluded that after group guidance services were carried out there was a decrease in the number of students who lacked confidence. Whereas at the time of group II guidance services it was shown that there were only 5 students who lacked confidence. Keywords: Group Guidance, Modeling Techniques, Confidence

# **EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA**

Miyaningrum, Harwanti Noviandari

Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Banyuwangi Email:juwita\_miya@yahoo.com Email: [hnoviandari83@gmail.com](mailto:hnoviandari83@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah, memperoleh gambaran kondisi kepercayaan diri siswa, untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 8 orang yang dipilih dengan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis t-test dari perhitungan skala kepercayaan diri pada skor total siswa sebelum diberi perlakuan (pre test) dan setelah diberi perlakuan (post test) diperoleh nilai probabilitas dibawah 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ). Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk selalu meningkatkan kompetensi sebagai praktisi BK, dan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling dapat dijadikan salah satu model layanan dalam membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok; Teknik Modeling; Kepercayaan Diri.

## **ABSTRACT**

This study aims to obtain a picture of the implementation of group counseling in school, obtain a picture of the students' confidence, generate models of group counseling with modeling techniques to improve the confidence of students and determine the effectiveness of group counseling with modeling techniques to improve the confidence of students. The results showed that the model of group counseling with modeling techniques to increase the confidence of the students proved to be effective to increase the confidence of students. This is indicated by the results of the t-test test calculations on the confidence scale total scores of students before being given treatment (pre-test) and after a given treatment (post-test) obtained probability value below 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). It is

recommended to teachers guidance and counseling to always improve competence as a practitioner BK, and group counseling models with modeling techniques can be used as one of the models in helping students improve their confidence.

# **BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA SMP NEGERI 1 PELAIHARI**

Laelatul Anisahdan Eka Sri Handayani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin [laelatulanisah89@gmail.com](mailto:laelatulanisah89@gmail.com),  
[nanda.handayani.nh@gmail.com](mailto:nanda.handayani.nh@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang bisa mengantarkan siswa sukses dalam proses pembelajaran. Dengan rasa percaya diri yang tinggi, siswa mampu mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Mengingat kepercayaan diri sangat penting bagi seorang siswa, maka guru bimbingan dan konseling atau konselor di sekolah menyediakan berbagai layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri, salah satu layanan yang dapat diberikan adalah bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Penelitian ini mempunyai tujuan antara lain: (1) mengetahui gambaran kepercayaan diri di SMP Negeri 1 Pelaihari, (2) mengetahui gambaran kepercayaan diri sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik modelling pada siswa SMP Negeri 1 Pelaihari, (3) mengetahui kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Pelaihari dapat diatasi melalui bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental (non parametris). Penelitian ini termasuk jenis quasi-eksperimental design, dengan menggunakan one group pretest and posttest design. Dengan metode one group pretest and posttest design berarti sampel diberikan tes sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu, sehingga subyek dikenakan dua kali pengukuran. Hasil penelitian ini adalah (1) Kepercayaan diri siswa sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebesar 101 termasuk dalam kategori rendah dan setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebesar 197 termasuk dalam kategori tinggi, (2) Peningkatan kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah mendapatkan treatment berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling sebesar 96, (3) Hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung } (18,569) > t \text{ tabel } (0,703)$ , jadi  $H_0$  (Hipotesis Nol ditolak) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan diri siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik modelling.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Bimbingan Kelompok, Teknik Modelling.

## ABSTRACT

Confidence is one aspect that can deliver successful students in the learning process. With a high confidence, students are able to develop all the potential they have. Given that confidence is very important for a student, counseling and counseling teachers or school counselors provide a variety of counseling and counseling services to help students improve self-confidence, one of the services that can be provided is group guidance with modeling techniques. The purpose of this research are: (1) to know the description of self confidence in SMP Negeri 1 Pelaihari, (2) to know the description of confidence before and after following group guidance with modeling technique for students of SMP Negeri 1 Pelaihari, (3) SMP Negeri 1 Pelaihari can be overcome through group guidance with modeling techniques. This research is experimental research (non parametric). This study includes a quasi-experimental design, using one group pretest and posttest design. By conducting this method means the sample is given test before and after getting a certain treatment, so that subjected to two measurements. The results of this study were (1) Students's self-confidence before joining group counseling service with 101 modeling technique included in high category, (2) Improvement of student self-confidence before and after get treatment in the form of group guidance service with modeling technique equal to 96, (3) The result of calculation in table above, can be know that  $t \text{ count } (18,569) > t \text{ table } (0,703)$ , so  $H_0$  (Null Hypothesis rejected) so it can be concluded that there is defference student confidence between before and after implemented group guidance with modeling technique.

Keywords: Self-Confidence, Group Guidance, Modeling Technique.